

ABSTRAK

RESPON KECEPATAN TIMBULNYA ESTRUS DAN LAMA ESTRUS PADA BERBAGAI PARITAS SAPI BALI SETELAH DUA KALI PEMBERIAN PROSTAGLANDIN F2 α (PGF2 α)

Oleh

Ulvi Fitri Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada berbagai paritas sapi Bali setelah dua kali pemberian prostaglandin F2 α (PGF2 α). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Materi yang digunakan sebanyak 12 ekor sapi, dengan bobot badan berkisar antara 272,5--309,76 kg (rata-rata = 285 kg \pm 12,17). Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan paritas ternak yang terdiri dari paritas 0 (P₀) yaitu sapi yang belum pernah beranak, paritas 1 (P₁) yaitu sapi yang sudah beranak satu kali, paritas 2 (P₂) yaitu sapi yang sudah beranak dua kali. Tiap perlakuan diulang 4 kali yaitu 4 ekor paritas 0 atau sapi dara, 4 ekor paritas 1 atau sapi yang telah beranak 1 kali, dan 4 ekor paritas 2 atau sapi yang telah beranak 2 kali. Hormon yang digunakan pada penelitian ini adalah prostaglandin F2 α (*Juramate*[®]) dengan dosis 2 ml/ekor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$) pada perlakuan P₀ dan P₁ dengan P₂, tetapi tidak berbeda antara P₀ dan P₁ ($P > 0,05$) terhadap kecepatan timbulnya estrus, dan terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$) antara perlakuan pada P₀, P₁, dan P₂ terhadap lama estrus. Rata-rata kecepatan timbulnya estrus untuk masing-masing perlakuan berturut-turut adalah P₀ = 44,15 jam; P₁ = 48,89 jam; P₂ = 22,33 jam. Rata-rata lama estrus berturut-turut adalah P₀ = 12,94 jam; P₁ = 20,85 jam; P₂ = 16,63 jam.

Kata Kunci : Paritas, PGF2 α , kecepatan timbulnya estrus, lama estrus, sapi Bali